

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI TERHADAP KINERJA
PEGAWAI PADA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN BARITO KUALA**

Fika Fibriyanita ¹, Normajatun ²

^{1,2}FISIP Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin

Email : fika.fsp@gmail.com

Abstract

This study aims to determine and also analyze the effect of the use of technology on performance at the Department of Communication and Information, Barito Kuala Regency. The research approach used in this research is quantitative. This study uses the multiple linear regression method to test the hypothesis with statistical analysis tools in the form of SPSS Version 21 software. Hypothesis testing is carried out after the multiple linear regression model to be used is considered feasible or free from violations of classical assumptions so that the test results can be interpreted correctly. The results showed that the use of information technology had a significant effect on performance at the Department of Communication and Information, Barito Kuala Regency. Thus, information technology has an important role in improving performance at the Department of Communication and Information, Barito Kuala Regency. the higher the task-technology suitability, the higher the employee performance. Conversely, the lower the task-technology suitability, the lower the employee performance. This proves that task-technology suitability is one of the factors that determine employee performance at the Department of Communication and Information, Barito Kuala Regency.

Keywords: Utilization of Technology, Performance

PENDAHULUAN

Pemanfaatan TI merupakan sarana penunjang/pendorong bagi organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Pemanfaatan TI dapat dilakukan secara efektif jika anggota dalam organisasi dapat menggunakan teknologi tersebut dengan baik. Pada akhirnya pemanfaatan TI yang baik dapat meningkatkan kinerja individual.

Kinerja individu dapat dilihat dari hasil kerja yang dicapai individu tersebut dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya atas dasar kecakapan, pengalaman, serta ketrampilan yang digunakan oleh individu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Pencapaian kinerja juga berkaitan dengan kesesuaian antara sistem informasi yang diterapkan dengan tugas, kebutuhan, dan kemampuan individu dalam organisasi tersebut. Baik buruknya kinerja dari sebuah sistem informasi akuntansi dapat dilihat melalui kepuasan pemakai sistem dan pemakaian dari sistem informasi akuntansi itu sendiri. Seregar dan Suryanawa (2008) dalam penelitiannya menemukan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi, khususnya melalui penggunaan kinerja individual

Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Barito Kuala juga membutuhkan sumber daya manusia. Peran sumber daya manusia dalam Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Barito Kuala sangat penting keberadaannya baik pegawai kontrak maupun pegawai PNS yang berinteraksi langsung dengan masyarakat.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti ada yang menjadi perhatian, misalnya. dalam penerapan sistem teknologi informasi tidak melakukan evaluasi terhadap kinerja pegawai sehingga tidak diketahui seberapa optimal kinerja pegawai dalam menjalankan teknologi informasi tersebut, hal ini dibutuhkan penilaian tingkat kematangan teknologi informasi untuk mengetahui tingkat pencapaian kinerja pegawai dalam memanfaatkan teknologi informasi, sehingga menghasilkan rekomendasi untuk

memperbaiki tata kelola dalam penerapan dan memanfaatkan teknologi informasi. Penerapan yang dilaksanakan Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Barito Kuala tidak melakukan evaluasi terhadap kinerja pegawai, sehingga tidak diketahui seberapa optimal memanfaatkan teknologi informasi dan seberapa tingkat kematangannya dalam menghadapi perubahan kesiapan dalam memanfaatkan teknologi informasi

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini ditujukan untuk mengetahui Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kinerja Di Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Barito Kuala

KAJIAN PUSTAKA

1. Kinerja

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara 2013, h.67). Kinerja karyawan dapat diukur dengan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Kuantitas Kerja, yaitu meliputi jumlah pekerjaan yang dapat diselesaikan.
2. Kualitas Kerja, yaitu berlaku sebagai standar proses pelaksanaan kegiatan rencana organisasi.
3. Ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan, yaitu pemenuhan kesesuaian waktu yang dibutuhkan atau diharapkan dalam pelaksanaan kegiatan.

2. Pemanfaatan Teknologi

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan penggunaan secara optimal dari komputer (*mainframe, mini, micro*), perangkat lunak (*software, database, jaringan internet, intranet, electronic commerce*, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi (Wilkinson *et al.* 2000). Pemanfaatan teknologi informasi mencakup adanya (a) pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik dan (b) pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik

dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat (Winidyaningrum, 2010). Pengukuran variabel ini menggunakan instrumen kuesioner, dengan model skala Likert lima poin. Responden diminta untuk menyatakan setuju atau ketidaksetujuannya terhadap pertanyaan yang diajukan sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk menguji hipotesis dengan alat analisis statistik berupa *software* SPSS Versi 23. Alasan pemilihan menggunakan metode *analisis* regresi linear sederhana ini adalah disesuaikan dengan tujuan penelitian ini yaitu selain untuk menguji pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas. Pengujian dianggap layak atau bebas dari pelanggaran asumsi klasik agar hasil pengujian dapat diinterpretasikan dengan tepat

HASIL PENELITIAN

1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Persamaan Regresi

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	.576	.721
X	.405	.029

Sumber : Data Diolah Penulis 2022

$Y = 0,576, + 0,405 X + e$

Dimana

Y = Kinerja

X = Pemanfaatan Teknologi

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui Nilai koefisien regresi variabel X Pemanfaatan Teknologi sebesar 0,405 atau memiliki nilai positif, dengan demikian dapat disimpulkan adanya hubungan searah antara variabel Pemanfaatan Teknologi terhadap variabel Kinerja Dinas

Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Barito Kuala.

Uji Hipotesis

Sebagaimana telah dirumuskan sebelumnya bahwa dalam penelitian ini sesuai dengan hipotesis :

Tabel 2. Uji F

Model	F	Sig.
1 Regression	190.553	.000 ^b
Residual		
Total		

Sumber : Data Diolah Penulis 2022

Dari Uji Anova atau F test, didapat tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai sig 0,000 < 0,005 maka model regresi bisa dipakai untuk mengetahui pengaruh terhadap Kinerja.

Uji Determinasi

Koefisien Determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan suatu model penelitian dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang ada

Tabel 3. Model Summary

Model	R	R Square
1	.919 ^a	.845

Sumber : Data Diolah Penulis 2022

Tabel model summary terlihat nilai Nilai R dengan nilai sebesar 0,919 atau 91,9% adalah koefisien korelasi yang menunjukkan tingkat hubungan antara variabel Pemanfaatan Teknologi (X) dengan variable Kinerja (Y). Nilai korelasi tersebut menunjukkan tingkat hubungan sangat kuat karena berada di antara 0,800 sampai dengan 1,000. Tabel model summary terlihat nilai Nilai R Square nilai sebesar 0,845 atau dengan kata lain 84,5%, yang artinya model penelitian mampu menjelaskan dari perubahan Kinerja. Sedangkan sisanya (37%-84,5% = 15,5%) dijelaskan oleh faktor lain, dimana peneliti tidak melakukan penelitian faktor tersebut.

Tabel. 4.Uji-t

Model	t	Sig.
1 (Constant)	.799	.430
X	13.804	.000

Sumber : Data Diolah Penulis 2022

Variabel X Pemanfaatan Teknologi didapatkan nilai sig. = 0,000 (Nilai Sig. < 0,05) lebih kecil dari 0,05, yang artinya variabel Pemanfaatan Teknologi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Barito Kuala.

2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pemanfaatan Teknologi didapatkan nilai sig. = 0,000 (Nilai Sig. < 0,05) lebih kecil dari 0,05, yang artinya variabel Pemanfaatan Teknologi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Barito Kuala, maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh signifikan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kinerja Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Barito Kuala.

Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Pemanfaatan Teknologi terhadap Kinerja di Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Barito Kuala. Teknologi informasi memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan Kinerja di Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Barito Kuala. Hal ini juga berarti bahwa terwujudnya Kinerja Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Barito Kuala tergantung pada kemajuan teknologi yang digunakan. Saat ini penggunaan teknologi informasi pada sektor publik terutama Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Barito Kuala sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari tersedianya komputer dengan jumlah yang cukup. Komputer ini digunakan sebagai alat bantu kerja dalam proses penyusunan laporan pemerintah. Sehingga staf mampu untuk menginput data secara lebih cepat

dari pada menggunakan cara manual. Penggunaan komputer ini mempunyai keunggulan dalam keakuratan dan ketepatan hasil operasi data sehingga akan mengurangi kesalahan yang terjadi. Penggunaan komputer ini juga dibantu dengan adanya *software* aplikasi yang khusus digunakan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan untuk membantu dalam penyusunan laporan. Dengan adanya aplikasi ini dapat meningkatkan keakuratan dan ketepatan hasil operasi data sehingga laporan yang dihasilkan akan semakin andal karena pemrosesan data menggunakan komputer yang didukung dengan *software* aplikasi akan meningkatkan keakuratan serta ketepatan data yang diproses

Dalam penelitian Sagung dan Wijana (2009) menyatakan bahwa pada era globalisasi seperti sekarang ini, teknologi informasi sudah menjadi pilihan utama dalam menciptakan sistem informasi suatu organisasi yang tangguh dan mampu melahirkan keunggulan kompetitif di tengah persaingan yang semakin ketat. Teknologi informasi dapat memenuhi kebutuhan informasi suatu organisasi dengan cepat, tepat, relevan dan akurat. Suatu pekerjaan dapat terselesaikan dengan lebih cepat dan dapat menghasilkan output yang relevan dan akurat terutama dalam hal pemrosesan dan pengolahan data yang berhubungan dengan kegiatan organisasi.

Pemanfaatan TI merupakan sarana penunjang/pendorong bagi organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Pemanfaatan TI dapat dilakukan secara efektif jika anggota dalam organisasi dapat menggunakan teknologi tersebut dengan baik. Pada akhirnya pemanfaatan TI yang baik dapat meningkatkan kinerja individual

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Di Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Barito Kuala. Dengan demikian teknologi informasi memiliki peranan yang

penting dalam meningkatkan Kinerja Di Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Barito Kuala. Semakin tinggi kesesuaian tugas-teknologi, semakin tinggi pula kinerja pegawai. Sebaliknya, semakin rendah kesesuaian tugas-teknologi, semakin rendah pula kinerja pegawai. Hal ini membuktikan bahwa kesesuaian tugas-teknologi merupakan salah satu faktor yang menentukan kinerja pegawai Di Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Barito Kuala

REKOMENDASI

Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Barito Kuala dapat mempertahankan serta meningkatkan Kemanfaatan Penggunaan TI, karena variabel Kemanfaatan Penggunaan TI mempengaruhi Kinerja di Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Barito Kuala, diantaranya yaitu dengan memberikan pelatihan penggunaan sistem yang mudah sehingga Kinerja pegawai akan meningkat.

Pegawai perlu menyadari adanya hubungan positif antara kesesuaian tugas teknologi dengan kinerja pegawai. Dengan begitu pegawai dapat melakukan usaha-usaha yang dapat meningkatkan kesesuaian tugas-teknologi dan kinerjanya.. Tantangan dunia pekerjaan menuntut para pegawai dapat memiliki kemampuan di bidang teknologi dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaannya sehingga kinerja pun akan meningkat. Organisasi sebaiknya selalu menyempurnakan sistem teknologi yang digunakan organisasi serta memberikan pelatihan dalam menggunakan sistem yang berbasis komputer dengan kegiatan yang dapat meningkatkan kesesuaian tugas-teknologi. Sehingga sistem yang dihasilkan akan cocok sesuai dengan tuntutan yang dibutuhkan tugas serta kualitas penyelesaian pekerjaan meningkat dan memiliki daya saing tinggi. Pada akhirnya organisasi dapat memanfaatkan sumber daya berkualitas dari pegawainya

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Nasution. 2009. Benang Kusut Laporan Keuangan Daerah Akuntan Indonesia. Majalah Akuntan Indonesia edisi no. 18/ Juli/2009, Hal 17
- Budi Mulya. 2010. Bank Dituntut Lebih Transparan dan Jujur Laporkan Neraca
Keuangan.Kontan.Co.Id/News
29/4/2010
- Dewi Puspita Sonia (2016), Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Perangkat Kerja Daerah Kabupaten Kampar)
- Dita Arfianti Warsito Kawedar (2010), Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Batang)
- Debby Nadya Edlin, 2018, Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada OPD Kota Dumai)
- Fadila Ariesta (2013), Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Pasaman Barat)

- Gerry Armando (2013), Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Pemerintah (Studi Empiris pada SKPD di Kota Bukittinggi)
- Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standar Profesional Akuntan Publik seksi 319 no 69, 2001:319.1
- Ikatan Akuntan Indonesia.(2015). Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta:IAI
- Jogiyanto.(2007). Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman. Yogyakarta: BPFE
- Kreitner, R.& Kinicki, A. (2007).Organizational Behavior.7th ed. McGraw-Hill Inc. New York
- Komang Sartika Dewi, dkk (2014), Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Nilai Informasi Laporan keuangan Pemerintah Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)
- Made Ayu Darmayani,dkk (2014), Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah(SIPKD), dan Pengendalian Intern Terhadap Nilai Laporan Keuangan pada Bagian Keuangan Setda Kabupaten Buleleng
- Mayang Wulandari, 2018, Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Solok Selatan)
- Lailatul Haviva, (2014), Pengaruh Kualitas sumber daya manusia, Pemanfaatan teknologi dan Sistem pengendalian intern terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah (Study pada SKPD di Kabupaten Jember)
- Lailatul Khusnah, (2015), Pengaruh Standar Akuntansi, Audit Intern, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Intervening Pada SKPD Pemerintah Kabupaten Malang
- Luthans,F. 2011. Organizational Behavior : An Evidence-Based Approach. 12th Edition. New York: McGraw-Hill/Irwin
- Moeller, R. R. (2008). Sarbanes-Oxley Internal Controls: Effective Auditing with AS5, CobiT, and ITIL. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc. [e-book].
- Robbins, S.P., & Judge, T.A. (2007).Organizational Behavior Twelfth Edition. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Robinson, T. R., Henry, E., Pirie, W. L., Broihahn,M. A., Cope, A. T.(2015).International Financial Statement Analysis, Third Edition. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Rosalin, F.& Kawedar, W. (2011). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keandalan da
- Suliyanto.(2009). Metode Riset Bisnis. Yogyakarta: CV Andi Offset Susanto,
- A. 2008. Sistem Informasi Akuntansi: Struktur Pengendalian Risiko Pengembangan. Edisi Perdana
- Lingga Jaya Suwardjono. (2005). Teori Akuntansi: Perencanaan Pelaporan Keuangan, Edisi Ketiga. BPFE-Yogyakarta.
- Tunggal, A. W.(2010). Dasar-Dasar Audit Internal. Jakarta: HARVARINDO